

BAB I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Rust-dyeing adalah teknik pencelupan yang dibuat dengan cara mereaksikan besi (Fe) berkorosi, beroksidasi membentuk karat akibat adanya sentuhan udara, air, dan kelembaban sehingga membentuk suatu motif unik di permukaan yang berwarna kuning, *orange* kemerahan, coklat hingga hitam (Enjelita, 2017). *Rust dyeing* merupakan salah satu teknik pewarna alam yang potensial karena teknik *rust dyeing* belum banyak diketahui, digunakan dan mudah di olah serta dapat menciptakan visualisai unik atau *one of a kind* dan menghasilkan pola, desain dan *effect* warna yang berbeda-beda pada setiap proses pembuatannya serta teknik pewanaan yang ramah lingkungan dan aman. Dalam bidang tekstil, salah satu isu yang sedang berkembang dewasa ini dan juga di minimati adalah isu lingkungan, yakni dalam proses pembuatan sandang dan penguraiannya tetap ramah lingkungan (Pressinawangi, 2014).

1. Perkembangan industri fashion yang meningkat pesat saat ini mayoritas menggunakan pewarna sintetis yang di sisi lain akan menimbulkan masalah lingkungan dan kesehatan . Di Indonesia pada tahun 2013 imbauan penggunaan pewarna alam sudah disampaikan karena pewarna alami ramah lingkungan dan memiliki nilai tinggi, warna yang khas dengan hasil unik dan berbeda (Kemenperin, 2013). Menurut menteri Perindustrian Airlangga Hartarto para pengrajin dan peneliti untuk bisa berinovasi dan mengeksplorasi potensi warna alam sehingga dapat memperkaya berbagai varian warna alam yang menjadi satu bahan baku dari industri fashion (Kemenperin, 2017).

- 2.

3. Industri fashion sendiri merupakan salah satu jenis industri kreatif yang memiliki keunggulan dalam hal adaptasi terhadap perubahan zaman, karena industri ini menitik beratkan pada kreatifitas dan inovasi. Fashion memiliki kontribusi yang cukup besar bagi perkembangan ekonomi kreatif (Dhakiri, 2017). Jenis-jenis gaya fashion sangat beragam seperti : *casual, glamour, classic, chic* .

Adapun jenis gaya fashion yang berkembang beberapa tahun terakhir ini yaitu fashion *modest wear* (Ali charisma, 2016). *Modest wear* merupakan busana santun yang tidak menutupi keseluruhan tapi juga tidak terbuka (Lebow, 2016). Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto menargetkan, Indonesia menjadi kiblat fashion muslim di dunia pada tahun 2020. Di Indonesia beberapa desainer dan *brand local* telah menggunakan bahan yang lebih ramah lingkungan. Salah satunya ialah *brand local* Indonesia Aest.Fabric yang memilih menggunakan material berasal dari serat alam dengan menggunakan teknik tekstil *eco-print*. Tentunya hal itu akan membuat perekonomian Indonesia terus tumbuh dan berdasarkan *The State of Global Islamic Economy Report 2018/2019* Indonesia menjadi peringkat ke-3 untuk *Top Muslim Apparel Expenditure* (Thomson Reuters and DinarStandard, 2018) . Perkembangan *modest* sangat positif bagi industri fashion di Indonesia.

4.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian dengan tujuan menghasilkan produk dengan teknik *rust dyeing* sebagai teknik yang menghasilkan pewarna alami ramah lingkungan yang akan diterapkan kedalam busana fashion *modest wear*. Produk fashion dengan aplikasi teknik *rust dyeing* memiliki nilai *craftsmanship* yang tinggi, eksklusif dan tidak berdampak negatif bagi lingkungan serta adanya perkembangan *modest wear* dapat meningkatkan penggunaan teknik *rust dyeing* yang masih belum banyak diketahui dan digunakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti mengumpulkan data-data penunjang penelitian yang dibutuhkan dengan metode eksperimental dan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, studi *literature* serta eksperimen. Harapannya dengan melakukan penelitian ini dapat menemukan metode yang tepat dalam proses pengolahan pengembangan teknik *rust dyeing* dan penerapan teknik *rust dyeing* pada fashion *modest wear*, serta dapat memberi manfaat untuk wirausahawan yang bergerak di bidang desain tekstil dan *startup business*. di bidang desain tekstil dan *startup business*, serta bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pewarna alami *rust dyeing* yang estetik dan ramah lingkungan.

I.2 Identifikasi Masalah

5. Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan topik penelitian , yaitu :

1. Adanya potensi pengembangan teknik *rust dyeing* sebagai teknik pewarna alami tekstil .
2. Adanya peluang pengembangan produk fashion bergaya *modest wear* dengan menggunakan teknik *rust dyeing*.
3. Adanya potensi pengaplikasian teknik *rust dyeing* pada produk fashion *modest wear*.

I.3 Rumusan Masalah

6. Rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah metode yang tepat dalam proses pengembangan pengolahan *rust dyeing* sebagai teknik pewarna alam ?
 2. Bagaimanakah cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan produk fashion bergaya *modest wear* dengan teknik *rust dyeing*?
 3. Produk fashion *modest wear* seperti apakah yang tepat dalam pengaplikasian teknik *rust dyeing*?
- 7.

I.4 Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang dibahas tidak terlampau banyak, peneliti akan memberi batasan- batasan masalah sebagai berikut :

1. Material yang akan digunakan pada teknik *rust dyeing* adalah material besi, logam.
2. Zat mordan awal yang akan digunakan adalah cuka putih dan garam.
3. Zat mordan akhir yang digunakan hanya sebagai fixsasi.

I.5 Tujuan Penelitian

8. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Untuk mendapatkan metode yang tepat dalam proses pengolahan pengembangan *rust dyeing* sebagai teknik pewarna alam .
 2. Untuk mendapatkan metode yang tepat dalam mengembangkan produk fashion bergaya *modest wear* dengan teknik *rust dyeing*.
 3. Untuk merancang produk fashion *modest wear* yang akan di aplikasikan menggunakan teknik *rust dyeing*.
- 9.

I.6 Manfaat Penelitian

10. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
1. Teknik *rust dyeing* sebagai teknik pewarna alami untuk para pekerja industri yang ingin mendirikan bisnis di bidang desain dan tekstil.
 2. Untuk mendapatkan metode yang tepat dalam pengolahan teknik *rust dyeing* guna mengembangkan produk fashion *modest wear*.
 3. Sebagai referensi bagi peneliti maupun yang meneliti lebih lanjut mengenai teknik *rust dyeing* sebagai teknik pewarna alami dan produk fashion *modest wear*.
- 11.

I.7 Metodologi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti memutuskan akan menggunakan metode penelitian eksperimental dengan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi literatur mengenai zat pewarna alami, *rust dyeing*, industri fashion, dampak pewarna sintetis, perkembangan industri fashion, *modest wear*.
2. Observasi langsung maupun *online* mengenai teknik *rust dyeing* dan perkembangan fashion *modest wear*.
3. Wawancara dengan narasumber yang ahli dalam proses pewarnaan *rust dyeing*.

I.8 Sistematika Penulisan

Permasalahan dibahas menggunakan sistem penulisan yang dibagi atas empat bab. Tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub bab yang berisi satu kesatuan penulisan, secara garis besar dibahas dalam penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan serta manfaat peneliti dalam pengembangan teknik *rust dyeing* sebagai pewarna alami tekstil yang ramah lingkungan.

BAB II LANDASAM TEORI

Membahas sumber-sumber studi *literature* yang diperoleh penulis untuk mendukung topik penelitian seperti pengertian dan klasifikasi pewarna alam, *rust dye*, industri fashion, *eco fashion*, produk fashion, *modest wear*.

BAB III PROSES PERANCANGAN

Menjelaskan tentang data lapangan yang sudah diteliti peneliti dan penjabaran tentang serangkaian eksperimen untuk menemukan formula terbaik dalam pengolahan teknik *rust dye*, membuat konsep karya seperti *imageboard*, *lifestyleboard* dan sketsa desain untuk produksi fashion.

BAB IV KESIMPULAN

Berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang dilakukan dan jawaban atas permasalahan yang dipaparkan oleh penulis pada bab satu serta berisi rekomendasi dan saran peneliti untuk penelitian berikutnya.